



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Setwan Cicil KN Rp 83 Juta

**Khaerudin:
Sisa Rp 166 Juta**

BENGKULU - Sesuai rencana sebelumnya, kemarin (12/3) sekira pukul 14.00 WIB Sekretariat DPRD Seluma menyicil pengembalian kerugian negara (KN) anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas tahun 2017 Rp 83 juta. Uang diserahkan langsung sendiri oleh mantan Kabag Keuangan, Drs. Khaerudin ke Kejati Bengkulu. Pengembalian KN diterima langsung Kasi Penuntutan Pidsus Kejati Bengkulu, Rozano Yudistira, SH, MH disaksikan Penasihat Hukum (PH) terdakwa Fery Lastoni, yakni Made Sukiade, SH.

"Hari ini kita lakukan pengembalian, walau hanya menyicil. Kita serahkan Rp 83 juta dari sisa kerugian negara yang belum dikembalikan Rp 249 juta. Jadi masih kurang Rp

166 juta lagi," terang Khaerudin, saat dikonfirmasi usai menyerahkan uang tersebut.

Dikatakan Khaerudin, uang Rp 83 juta yang diserahkan ke Kejati Bengkulu ini merupakan sokongan dari pihaknya juga anggota DPRD Seluma periode 2014-2019 yang terdapat temuan saat dilakukan audit oleh BPK RI tahun 2018. "Untuk sisa Rp 166 juta masih diusahakan, secepatnya akan dikembalikan jika uang tersebut telah terkumpul," kata Khaerudin.

Kajati Bengkulu, Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Kasi Penkum, Marthin Luther, SH menyambut baik itikad baik Setwan Seluma melakukan pengembalian kerugian negara. Walaupun secara keseluruhan kerugian negara dari anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas DPRD Seluma tahun 2017 ini belum lunas pengembaliannya. "Ya, kita apresiasi itikad baik Setwan

Seluma. Walaupun belum lunas, tetapi telah menunjukkan tanggungjawabnya untuk mengembalikan kerugian negara," ucap Marthin.

Senada dikemukakan Made Sukiade. "Ya, kita hargai ini. Tapi ingat, walau kerugian negara ini dikembalikan bukan berarti menghapuskan proses hukum. Proses hukum akan tetap jalan, walau semua kerugian negara ini telah lunas dikembalikan nantinya," demikian Made.

Sebagaimana diketahui dalam kasus dugaan korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan randis Setwan Seluma tahun 2018, penyidik menetapkan dua tersangka (sekarang terdakwa) semuanya dari Setwan. Sementara anggota DPRD Seluma yang ditenggarai ikut menikmati uang tersebut belum satupun ditetapkan sebagai tersangka. Begitupun Sekretaris DPRD (Sekwan) Seluma, baru sebagai saksi. (aba)